

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER KH. AHMAD DAHLAN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN SOSIAL SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH JEMBER**

Ilham Aziz Suharto¹, Hairul Huda¹, Sofyan Rofi¹
Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia
e-mail: ilhamsuharto1@gmail.com

Abstract

Education and character have great contact because the two are interdependent. There is some news regarding the waning value of character education in students, therefore the need for good character education. the focus of this research is (1) How are the values of Kh. Ahmad dahlan in improving the Spiritual Intelligence of Jember Muhammadiyah Vocational High School students? (2) What are the Values of Character Education Kh. Ahmad dahlan in improving the Social Intelligence of Jember Muhammadiyah Vocational High School students?. This study used a qualitative-descriptive approach at SMK Muhammadiyah Jember. Data collection procedures used observation, interviews, documentation with a total of 5 technical informants. The analysis included data categorization, data reduction, data presentation and conclusion drawing. As well as data validity using credibility. The results obtained from this study are (1) There is a Habituation of Character Education Values Kh. Ahmad dahlan in improving the Spiritual Intelligence of students at SMK Muhammadiyah Jember Namely Religiosity namely Dhuha Prayer, Nationalism namely Commemorating Religious Holidays, Honest namely Istiqomah Duha prayer, Integrity namely Consistent upholding noble values. (2) There is habituation of Kh Character Education Values. Ahmad dahlan in improving the Spiritual Intelligence of students at the Muhammadiyah Jember Vocational School, namely Religiosity, namely Praying for sick friends, Nationalism, namely participating in the flag ceremony, Honest, namely Students not smoke at Integrity schools, namely Students wearing complete uniforms.

Keyword : *K.H Ahmad's character education values, intelligence, spiritual, social intelligence*

Abstrak

Pendidikan dan karakter memiliki persinggungan yang besar karena keduanya saling bergantung. Terdapat Beberapa berita mengenai memudarnya nilai pendidikan karakter pada siswa oleh sebab itu diperlukan pendidikan karakter. Fokus penelitian ini yaitu (1) Bagaimana Nilai Nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa SMK Muhammadiyah Jember? (2) Bagaimana Nilai Nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dahlan dalam meningkatkan

Kecerdasan Sosial siswa SMK Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif yang bertempat di SMK Muhammadiyah Jember prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dengan jumlah 5 informan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, meliputi Kategorisasi Data, reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan. Serta untuk keabsahan data memakai kredibilitas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu (1) Terdapat Pembiasaan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa di SMK Muhammadiyah Jember yakni Religiusitas yakni Shalat Dhuha, Nasionalisme yakni Memperingati Hari Besar Keagamaan, Jujur yakni Istiqomah shalat dhuha, Integritas yakni Konsisten menjunjung tinggi nilai luhur. (2) Terdapat Pembiasaan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa di SMK Muhammadiyah Jember yakni Religiusitas yakni Berdoa untuk teman sakit, Nasionalisme yakni mengikuti upacara bendera, Jujur yakni Siswa tidak merokok di sekolah Integritas yakni Siswa Memakai baju seragam yang lengkap.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Pendidikan karakter K.H Ahmad, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial*

Accepted: August, 14 2023	Reviewed: August, 28 2023	Published: August, 31 2023
------------------------------	------------------------------	-------------------------------

A. Pendahuluan

Dalam Proses Belajar tidak asing kita mendapatkan siswa yang memiliki karakter negatif dalam dirinya yang menghambat akan dari kecerdasan seperti keraguan, *agitasi*, kelesuan serta keengganan dalam belajar. Hal inilah yang menjadi faktor berkurangnya kecerdasan spiritual dan sosial pada siswa. Karakter negatif dapat mempengaruhi kondisi pikiran dan hati yang dipenuhi oleh prasangka buruk. Akibatnya, hal tersebut kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku yang tidak baik.

Kontribusi Muhammadiyah dalam dunia pendidikan telah lama diakui, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Meski demikian besar sejarah dan kontribusi pendidikan Muhammadiyah, namun disadari dan diakui bahwa pendidikan sekarang mengalami masalah yaitu, memudarnya nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa. Terdapat beberapa berita yang terkait dengan memudarnya nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa, yang terjadi di Jember Kecamatan Semboro Desa Sidomulyo tanggal 4 Oktober 2022. Aksi Tawuran antar pelajar dari kelompok SMK dari Sumber baru dengan SMA Tanggul dan dari radarjember.jawapos.com, 23 Agustus 2022, kasus tendangan maut dari seorang pelajar SMKN 2 Jember kepada Temannya yang berujung kematian.

K.H Ahmad Dahlan mengajarkan banyak sekali konsep kehidupan yang kemudian diterapkan di organisasi Muhammadiyah. Seperti dia menekankan untuk berjuang sungguh-sungguh dalam menyebarkan islam melalui Muhammadiyah. Pemerintah juga menganggap K.H Ahmad Dahlan memiliki jasa demi kemajuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu sudah seharusnya Pembelajaran yang diberikan kepada siswa menekankan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Yang Berkualitas Salah satunya dengan Nilai-nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dahlan yakni Religiusitas, Jujur, Nasionalis dan integritas (Akhmad, 2020; ALBANY, 2017).

Mengenai dengan Hal ini Pembiasaan Nilai-nilai Pendidikan Karakter sangat dibutuhkan. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan Dalam Proses Pembelajaran sangat revolusioner dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual dan Sosial Pada siswa terkhusus untuk menangkal Karakter negative siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis mendapatkan suatu rumusan masalah mengenai Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kh. Ahmad dahlan dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial siswa Di SMK Muhammadiyah Jember.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data yang bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontribusi fenomena (Darmalaksana, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dahlan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial Siswa SMK Muhammadiyah Jember. Data yang disajikan adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan fenomena yang diamati secara intensif dan mendetail serta diinterpretasikan secara benar dan tepat. Objek penelitian ini terfokus sumber data primer yaitu terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, serta beberapa sampel siswa SMK Muhammadiyah Jember, dan sumber data sekunder berupa dokumentasi berupa file dan berkas yang diperoleh dari bagian tata usaha di SMK Muhammadiyah Jember yang meliputi paparan data perilaku siswa serta gambaran dari SMK Muhammadiyah. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, meliputi Kategorisasi Data, reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan. Serta untuk keabsahan data memakai kredibilitas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Nilai Nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dahlan

Karakter merupakan salah satu nilai paling dasar yang membentuk jati diriseseorang yang kemudian diwujudkan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, Pendidikan karakter merupakan kerja sama antara orang tua, guru dan masyarakat (Achmad, 2021). Pendidikan karakter, menjadi suatu hal yang serius dan pokok disekolah, ini merupakan tanggung jawab semua stakeholder terkait kalau dilingkungan rumah atau keluarga ya orang tua, kalau dilingkungan sekolah ya ini menjadi tanggung jawab kepala sekolah, guru, maupun konselor, Nilai Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri siswa agar mereka memiliki nilai dan karakter yang baik, adapun nilai pendidikan karakter kh ahmad dahlan yang ada di sekolah meliputi salah satunya Religius, Nasionalis, Jujur dan Integritas (Budiono, 2023).

SMK Muhammadiyah Jember merupakan salah satu AUM bidang pendidikan. SMK Muhammadiyah Jember selalu menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter KH. Ahmad Dahlan dalam kesehariannya. nilai-nilai Pendidikan karakter KH. Ahmad Dahlan tidak hanya mengajar secara teori, tetapi membiasakan mempraktekan sehingga dapat membangun Kecerdasan Spiritual dan Sosial pada siswa. Dalam Nilai Pendidikan Karakter terhadap siswa guru membutuhkan sebuah desain pembelajaran dalam pendidikan karakter, yakni pendidikan karakter diawali dari rujukan suatu nilai oleh sekolah berdasarkan diskusi antara sekolah dengan stakeholder. Nilai yang dirujuk kemudian menjadi nilai sekolah yang mendasari penyusunan suatu Visi sekolah. Visi sekolah ini kemudian di jabarkan ke dalam kurikulum yang dibuat pada level sekolah yang dikenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendidikan karakter dilakukan dalam tiga tempat yakni kelas, sekolah, rumah, jadi dalam mengimplikasikan guru harus merancang silabus dan RPP yakni hal yang harus dilalui anak dalam penguatan nilai di sekolah dan dirumah. Desain pembelajaran yang dikembangkan guru inilah kemudian menjadi layanan dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

a. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan pusat dan paling mendasar di antara kecerdasanlain, karena dia menjadi sumber bimbingan atau pengarahan bagi tiga kecerdasan lainnya, dengan demikian kecerdasan spiritual membantu manusia mencerna dan memahami prinsip-prinsip sejati yang merupakan bagian dari nurani yang dilambangkan dengan Kompas (Hasanah et al., 2020). Cara meningkatkan kecerdasan spiritual. Jalan Tugas, Jalan Pengasuhan, Jalan Pengetahuan, Jalan perubahan pribadi, Jalan persaudaraan, Jalan kepemimpinan. kecerdasan spiritual adalah kecerdasan hati terkait dengan kualitas batinnya. Kecerdasan ini

mengarahkan seseorang untuk bertindak lebih manusiawi, sehingga dapat mencapai nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh pikiran manusia (Budiono, 2023). Kriteria Kecerdasan spiritual siswa tersebut memiliki sifat fleksibel, mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan menghadapi penderitaan, kemampuan menghadapi rasa takut, hidupnya berkualitas, mampu mengontrol emosi (Budiono, 2023; Roni, 2023).

Secara inti kecerdasan spiritual memberi makna tentang perjuangan hidup. Dimensi spiritual ini adalah inti, pusat kita kami, komitmen kami terhadap sistem nilai kami. daerah yang sangat pribadi hidup itu sangat penting. Dimensi ini memanfaatkan sumber menginspirasi, mengangkat dan menghubungkan kita dengan kebenaran tanpa istilah pada aspek kemanusiaan. kecerdasan spiritual seseorang memberikan kemungkinan motivasi dan berkembang dalam kondisi tertentu. Sejauh mana kemungkinan ini dapat direalisasikan tergantung pada kemauan dan kepribadian setiap siswa.

b. Kecerdasan Sosial

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, dan keterampilan ini merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki agar dapat merasa nyaman menjalani hidup dan menikmati keberadaannya (Budiono, 2023). Kriteria Kecerdasan sosial siswa tersebut memiliki Memiliki rasa empati yang tinggi, Tidak suka berdebat, Mampu menempatkan diri dengan baik, Peka terhadap lingkungan sekitar (Roni, 2023).

Dalam buku yang berjudul psikologi perkembangan yang diterbitkan oleh Prenemedia Group bahwa kehidupan sosial siswa, kecerdasan sosial sangat dibutuhkan dalam memilih teman sepergaulan. Pada kenyataannya, tidak semua remaja mampu membangun sebuah interaksi awal yang baik dengan orang di sekitarnya. Hal ini sering disebut dengan istilah “kuper” atau kurang pergaulan, sehingga seringkali terjadi ajang saling ejek- mengejek satu sama lain. Ajang saling ejek-mengejek antar remaja dapat menjadi suatu tindakan bullying secara verbal. Dengan Kecerdasan sosial individu mempunyai kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dalam menghadapi situasi dan masalah di sekitarnya, mengamati dan memahami perasaan orang lain serta membangun hubungan yang baik dan saling menguntungkan.

2. Nilai Nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial

Marjanis menyampaikan bahwa nilai pendidikan karakter diantaranya yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan

tanggung jawab. Pada Hakikatnya Nilai adalah acuan dan keyakinan untuk menentukan pilihan. Nilai bersifat abstrak, berada di balik fakta, menimbulkan tindakan, terkandung dalam moral seseorang, muncul sebagai akhir dari proses psikologis dan berkembang kearah yang lebih kompleks. Sedangkan Pendidikan karakter merupakan usaha pendidikan dalam upaya mengembangkan kepribadian peserta didik agar menjadi baik. Pendidikan karakter berwujud mandiri dalam suatu mata pelajaran. Pendidikan karakter lebih merupakan proses yang membentuk lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat yang secara bersama-sama dapat menciptakan suasana dan kepribadian yang baik bagi peserta didik (Harini, 2018).

Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H Ahmad Dahlan di lingkup pendidikan sangat *revolutioner*. Terkhusus pada siswa yang sudah beranjak dewasa. Nilai Pendidikan Karakter K.H. Ahmad Dahlan dapat menjadi tameng dan bahan alternatif terhadap siswa yang sangat mudah terjatuh terhadap perilaku yang buruk. Dengan Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H. Ahmad Dahlan Siswa Dapat Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial Mereka. Pembiasaan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Jember menjadi hal yang mampu meningkatkan kecerdasan spiritual dan sosial pada siswa.

Pembiasaan Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H. Ahmad Dahlan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual, Religiusitas yakni Pembiasaan Shalat dhuha, Program Tahfidzul quran, shalat dhuhur dan ashar berjamaah di masjid, pembacaan Asmaul Husna Setiap Hari Jumat Pagi, melaksanakan kegiatan berdoa setiap memulai kegiatan pembelajaran. Nasionalisme yakni Memperingati Hari Besar Keagamaan. Jujur yakni Siswa menjaga shalat dhuha dan tahfidz quran saat tidak ada guru yang mendampingi, Siswa tidak mencontek saat ujian, Siswa mengembalikan barang yang dipinjam baik barang sekolah maupun temannya. Integritas yakni Siswa konsisten dalam menjunjung tinggi nilai luhur keagamaan. Adapun pembiasaan Nilai Nilai Pendidikan Karakter K.H. Ahmad Dahlan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Sosial, Religiusitas yakni Siswa menjenguk dan berdoa untuk kesembuhan teman yang sakit, Pembiasaan Senyum Sapa Salam, Siswa mengikuti bakti sosial yang dilaksanakan 1 tahun 2 kali. Nasionalisme yakni Siswa mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan pada hari besar kenegaraan, menghormati Guru di Sekolah, siswa menjaga fasilitas sekolah. Jujur yakni siswa mampu bersikap adil, siswa tidak merokok di sekolah, tidak menjelek jelekkan antar siswa. Integritas yakni siswa memakai baju seragam yang sama sesuai jadwal, masuk sekolah tepat waktu, siswa bersikap tegas jika ada kejelekan di sekolah.

D. Simpulan

Pendidikan dan karakter memiliki persinggungan yang besar karena keduanya saling bergantung. Esensi pendidikan ini harus memiliki karakter di dalamnya. Nilai-nilai Pendidikan Karakter K.H Ahmad Dahlan di lingkup pendidikan sangat revolusioner. K.H. Ahmad Dahlan sewaktu mudanya adalah seorang ulama sekaligus cendekiawan. Terdapat Nilai-nilai Pendidikan Karakter KH. Ahmad Dahlan yang dipakai di SMK Muhammadiyah Jember, yakni meliputi Religiusitas, Nasionalisme, Jujur dan Integritas. Menggunakan pembiasaan nilai-nilai pendidikan karakter Kh. Ahmad Dahlan tersebut yang selalu dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK Muhammadiyah menjadi Pondasi yang dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Sosial Siswa.

Berdasarkan data dilapangkan serta pembahasan terkait nilai-nilai pendidikan karakter K.H Ahmad Dahlan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan social siswa menyimpulkan bahwasanya nilai-nilai tersebut di lingkup pendidikan sangat revolusioner terkhusus pada siswa yang sudah beranjak dewasa nilai pendidikan K.H Ahmad Dahlan dapat menjadi tameng dan bahan alternatif terhadap siswa yang sangat mudah terjatuh dalam hal buruk.

Daftar Rujukan

- Achmad, G. H. (2021). Refleksi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam Kh. Ahmad Dahlan Terhadap Problematika Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4329–4339.
- Akhmad, F. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam konsep pendidikan Muhammadiyah. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8(2), 79–85.
- ALBANY, S. S. (2017). *DIMENSI PROFETIK PEMIKIRAN KH. AHMAD DAHLAN DAN KH. HASYIM ASY'ARI TENTANG KONSEP PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN DAN KENUAN*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Budiono. (2023). *Diwawancarai oleh penulis, didepan kantor kepala sekolah SMK Muhammadiyah Jember*. 03 Mei 2023.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Harini, S. (2018). Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2).
- Hasanah, U., Fadillah, M., Maziyah, K. N., Apriliana, M., Saraswati, R. A., & Arfinanti, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Manajemen Peserta Didik. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–14.

Roni. (2023). *Diwawancarai oleh penulis, didepan kantor kepala sekolah SMK Muhammadiyah Jember. 3 Mei 2023.*